

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam berpergian atau beraktivitas sehari-hari baik itu ke kantor ataupun ke sekolah kita biasanya memerlukan transportasi guna mempermudah kita ke tempat tujuan dengan cepat. Transportasi sendiri dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang sangat pesat, salah satunya adalah kendaraan roda empat atau yang biasa kita sebut mobil. Hal tersebut diperkuat dari data yang diberikan oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo) yang melaporkan bahwa penjualan mobil dalam skala nasional dari pabrikan ke diler mobil secara nasional pada bulan Juni 2022 mencapai 79.17 unit[1]. Manusia sangat terbantu dan dipermudah dengan keberadaan kendaraan beroda empat ini, selain itu sejak alat transportasi ini ditemukan perpindahan manusia dari satu titik ke titik lainnya menjadi lebih mudah dan dinamis meskipun jarak antar titik tersebut memiliki jarak yang jauh. Seiring berkembangnya zaman semakin banyak kebutuhan konsumen terhadap mobil, dan sebaliknya produsen juga menawarkan begitu banyak pilihan mobil untuk konsumen. Akibat dari banyaknya keluaran mobil terbaru dan juga semakin gencarnya iklan-iklan mobil terbaru, membuat beberapa konsumen terdorong sekaligus tertarik untuk menjual mobil yang telah dimiliki lalu menggantinya dengan mobil keluaran terbaru, hal tersebut menciptakan mobil bekas yang masih layak untuk digunakan untuk kembali dijual belikan dan membuat penjualan mobil bekas juga terus meningkat terutama di Indonesia terutama pada saat pandemic yang dikutip dari otodriver.com menyebutkan bahwa penjualan mobil bekas selama pandemic naik sebanyak 8% dan OLX sendiri bisa menjual 20 ribu unit dalam 1 bulan[2].

Salah satu faktor yang membuat meningkatnya bisnis penjualan mobil bekas adalah harga mobil baru yang semakin tinggi. Adapun salah satu faktor yang menentukan harga jual dari mobil baru adalah nilai tukar rupiah terhadap Dollar

atau Yen. Jika nilai tukar dari rupiah menurun maka produsen mobil yang berada di Indonesia mau tidak mau harus menaikkan harga jual mobilnya[3]. Hal tersebut tentunya membuat konsumen yang daya belinya tidak mampu untuk membeli mobil keluaran terbaru beralih ke mobil bekas yang merupakan salah satu pilihan terbaik jika hal tersebut terjadi. Tetapi seperti yang kita ketahui mobil bekas dengan harga murah tentu saja tidak boleh asal beli karena bisa saja terdapat kekurangan yang kurang bisa diterima oleh konsumen. Banyak dari calon pembeli mobil bekas tidak dapat mempertimbangkan apa saja faktor yang perlu di lihat dari sebuah mobil bekas, jadi tidak hanya melihat dari seberapa murah mobil bekas tersebut, tetapi harus ada faktor pendukung untuk mempertimbangkan keputusan terbaik untuk membeli mobil bekas.

Maka dari itu peneliti mengambil judul "**Analisis Pengaruh Tahun Dan Jarak Tempuh Terhadap Harga Jual Dari Sebuah Mobil Menggunakan Python**", kemudian melakukan analisis regresi dalam penelitian ini yang mana hasil dari penelitian diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mempertimbangkan harga untuk membeli mobil bekas serta mendapatkan sedikit gambaran tentang seberapa besar hubungan dari tahun keluar dan jarak tempuh terhadap harga jual sebuah mobil bekas. Maka dari itu berdasarkan penelitian ini peneliti mengharapkan hasil yang dapat memberikan manfaat untuk masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Apakah implementasi dari metode Analisis Regresi Linear Berganda dapat menyelesaikan atau dapat memvalidasi asumsi masyarakat tentang apakah terdapat pengaruh dari tahun keluaran sebuah mobil terhadap harga jual mobil bekas dan pengaruh jarak tempuh sebuah mobil terhadap harga jual mobil bekas?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan hanya fokus pada permasalahan yang akan dibahas dan dapat mencapai hal yang diharapkan, maka penulis perlu membuat batasan masalah:

- Penelitian ini dilakukan pada variabel tahun terhadap harga jual pada sebuah mobil bekas.
- Penelitian ini dilakukan pada variabel jarak tempuh terhadap harga jual dari sebuah mobil.
- Perangkat lunak yang digunakan pada penelitian ini adalah jupyter lab.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan yang telah dikemukakan, maka maksud dan tujuan dari penelitian ini dibagi menjadi dua:

1.4.1 Internal

Pengertian tujuan internal yang dimaksud diambil dari sisi peneliti, adapun tujuan penelitian ini adalah:

- Sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Strata-1 Jurusan Teknik Informatika di Universitas Amikom Yogyakarta.
- Menerapkan ilmu teoritis serta sebagai tolak ukur sejauh mana ilmu yang telah didapatkan oleh peneliti mampu diterapkan dalam kasus sebenarnya.

1.4.2 Eksternal

Selain dari sisi internal terdapat tujuan dari sisi eksternal, adapun tujuan penelitian dari sisi eksternal adalah:

- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tahun keluar mobil terhadap harga jual mobil bekas
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jarak tempuh mobil terhadap harga jual mobil bekas

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk membeli sebuah mobil bekas. Adapun manfaat nya terbagi menjadi dua yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa perguruan tinggi baik di bidang yang sama ataupun di bidang yang berbeda.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat, Hasil dari penelitian ini diharapkan digunakan oleh masyarakat khususnya orang-orang yang sedang mempertimbangkan untuk membeli mobil bekas guna sebagai pengetahuan dan juga referensi dalam memilih atau membeli mobil.
- b. Bagi Peneliti, Manfaat yang didapat bagi peneliti adalah penerapan disiplin ilmu yang diperoleh pada perkuliahan serta dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam menganalisis pengaruh tahun dan jarak tempuh terhadap harga jual sebuah mobil.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang

merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I, Bab ini adalah Pendahuluan dalam penelitian, yang berisi Latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Batasan masalah, Maksud dan tujuan penelitian, Metode penelitian dan Sistematika penulisan.

Bab II, Pada bab ini berisi Landasan Teori dari penelitian serta tinjauan pustaka berupa pengertian dan definisi yang dikutip dari jurnal atau skripsi dari peneliti terdahulu dengan tema yang sama.

Bab III, Bab ini adalah Metode Penelitian, Pada bab ini berisi berbagai macam metode penelitian yang dilakukan mulai dari Metode penelitian itu sendiri, Metode pengambilan data dan Metode analisis yang digunakan.

Bab IV, Bab ini berisi uraian dari tahapan penelitian, hasil dan Pembahasan dari hasil yang telah didapatkan.

Bab V, Bab ini adalah Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran dari hasil penelitian ini yang diharapkan dengan segala keterbatasannya dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.